

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Kedai Kopi adalah satu-satunya bisnis yang tidak pernah kehabisan permintaan. Ini sebenarnya merupakan peluang bisnis yang bagus untuk membuka kedai kopi bagi penduduk setempat. Orang-orang menikmati minum kopi dan mereka mengkonsumsinya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka suka berkumpul di kedai kopi untuk bekerja, mengerjakan tugas, berkumpul dengan teman atau pasangannya atau pergi ke sana untuk minum kopi dan bersantai.

Tren masyarakat mengonsumsi kopi mulai meningkat dari tahun 90-an hingga saat ini. Sepanjang tahun, orang mengunjungi kedai kopi setiap hari dari Senin hingga Minggu baik pagi maupun malam, suasana dan keramaian tidak pernah surut. Banyak orang mengunjungi kedai kopi untuk keperluan mereka sendiri dan demografi yang paling banyak dikunjungi adalah kaum muda dan populasi pekerja yang suka berkumpul di tempat kedai kopi biasa.

Merupakan keuntungan bahwa kami memiliki populasi muda yang terus bertambah dan selalu mengonsumsi kopi serta mengunjungi kedai kopi. Tren kunjungan ke kedai kopi meningkat drastis sehingga jumlah kedai kopi yang dibuka di DKI Jakarta mencapai dua digit. Indonesia adalah produsen kopi terbesar di dunia dan secara geografis dan klimatologis cocok untuk perkebunan kopi dan produksi kopi. Jelas bahwa biaya pembelian biji kopi dari petani atau pemasok lokal lebih murah dibandingkan dengan pembelian biji kopi di luar negeri.

Konsep usaha kedai kopi ini adalah kafe yang cozy dan minimalis. Kafe ini akan mengusung tema modern dan estetik yang memungkinkan pelanggan datang ke kafe ini untuk minum kopi dan bersantai. Kafe ini juga akan menyajikan menu yang terdiri dari menu



nasional dan internasional yang akan menyajikan kopi, teh, kue, dan kue kering. Kafe ini akan memiliki konsep desain interior yang estetis dan dapat menjadi kafe yang “instagramable” bagi populasi muda yang berkunjung ke sana.

Salah satu contoh keunikan menu internasional kedai kopi adalah *Irish Coffee* yang populer di Irlandia. Ini adalah kopi koktail manis dengan biji kopi hitam, sedikit creamer, gula, dan sedikit *liqueur* dengan krim kocok di atasnya. Ada contoh keunikan menu minuman kopi lokal yaitu Kopi Gula Aren yang terbuat dari kopi robusta, susu dan gula aren yang akan memberikan rasa manis. Masih banyak lagi menu kopi yang unik dan berbeda namun pasti akan laku karena pelanggan suka mencoba jenis kopi baru.

Kedai kopi kami akan beroperasi dengan *Self-service system*, di mana pelanggan melayani dirinya sendiri, mulai dari memilih kopi, mengambilnya, hingga merapikan dan membuang peralatan minumannya sendiri pada tempat yang disediakan. Melalui sistem self service secara tidak langsung pembeli akan lebih mengenal merek yang ditawarkan, karena ia melakukan semuanya sendiri. Melalui self-service, kami juga dapat menghemat dalam merekrut dan melatih karyawan.

Alasan memilih membuka usaha kedai kopi adalah karena saya sudah menjadi penikmat kopi sejak remaja dan mengkonsumsi kopi hingga sekarang. Sudah menjadi ide dan impian untuk membuka usaha yaitu membuka kedai kopi. Kedai kopi di Indonesia selalu menjadi bisnis yang tidak pernah ketinggalan zaman dan kami dapat menjalankan bisnis kopi dengan ide-ide baru dan inovatif dengan minuman kopi. Akan selalu ada orang muda dan tua mengunjungi kedai kopi kami untuk berkumpul dan minum kopi. Kedepannya, tren konsumsi kopi dan pengunjung kedai kopi masih akan meningkat. Dibutuhkan investasi minimum dan modal manusia yang lebih sedikit untuk menjalankan kedai kopi. Gambar di bawah ini menunjukkan tren grafik konsumsi kopi nasional dari tahun 2016 hingga 2021.





Gambar 1.1

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Konsumsi Kopi Nasional (Dalam Ribu Ton) dari tahun 2016-2021**



Sumber : <https://www.theconomics.com/>

B. Gambaran Usaha

1. Tujuan dan Bidang Usaha

Penting untuk memiliki tujuan dalam bisnis karena mereka memainkan bagian penting dalam menjalankan bisnis yang sukses. Ini memberi kita fokus yang jelas pada target bisnis, memotivasi karyawan dan juga dapat memberikan serangkaian kriteria untuk melihat apakah kedai kopi itu berhasil.

Tujuan utama membuat rencana bisnis "Groundworks Coffee" adalah mewujudkan impian saya untuk membuka usaha di bidang F&B. Ada potensi besar dalam industri yang cenderung tumbuh dan menguntungkan. Saya bisa berkreasi dan berinovasi menu baru dan menjualnya ke pelanggan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan dari usaha kedai kopi ini adalah agar pengunjung dapat bersantai dalam suasana yang menyenangkan. Di kedai kopi, kami akan memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan. Jika tujuan utamanya dapat dipenuhi, maka tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Bidang Usaha Groundworks Coffee merupakan bisnis kuliner yang akan dibangun di ruko Sedayu City, Jakarta Timur. Menu *coffee shop* ini akan menyediakan berbagai macam minuman kopi, kue, kue kering dan serta minuman non kopi.

2. Visi dan Misi Usaha

a. Visi

Visi menjelaskan tujuan jangka panjang perusahaan, biasanya untuk jangka waktu lima sampai sepuluh tahun atau bahkan lebih lama. Ini pada dasarnya membayangkan seperti apa masa depan perusahaan dan menggabungkannya melalui strategi.

Tujuan utama dari Pernyataan Visi adalah untuk mengkomunikasikan aspirasi dan ambisi perusahaan.

Visi dari Groundworks Coffee adalah menjadi kedai kopi yang unik di Indonesia dengan menu yang inovatif dan menyajikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan.

b. Misi

Pernyataan misi seperti peta jalan tentang bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pernyataan visi. Ini mendefinisikan tujuan organisasi. Ini akan memotivasi karyawan untuk bekerja keras dan mencapai tujuan menuju bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Misi Groundworks Coffee adalah :

- 1) Menyajikan biji kopi produksi lokal dengan kualitas terbaik.
- 2) Menciptakan lingkungan dimana kepuasan pelanggan mutlak adalah prioritas utama kami.
- 3) Memberikan pengalaman unik kepada pelanggan kami melalui pengiriman kopi yang enak, layanan yang ramah, penuh perhatian, harga yang sangat baik, dan kehadiran yang ramah.

3. Tujuan Usaha

Tujuan bisnis adalah target yang perlu dicapai oleh bisnis. Seorang pemilik bisnis harus memiliki tujuan atau sasaran dan harus mencapainya dalam jangka waktu tertentu. Tanpa tujuan bisnis, pemilik bisnis tidak akan memiliki ide untuk memenuhi target. Penting untuk menetapkan tujuan sebelum membuka bisnis. Groundworks Coffee memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang ;

Tujuan Jangka Pendek :

- 1) Menguji dan menjualkan rasa baru yang berbeda untuk kopi.
- 2) Menjangkau banyak pelanggan sebanyak yang kita bisa.
- 3) Menumbuhkan merek di media sosial.
- 4) Menemukan lokasi yang strategis untuk memulai bisnis kedai kopi.

Tujuan Jangka Panjang :

- 1) Untuk memperluas dan menumbuhkan beberapa kedai kopi di sekitar daerah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Meningkatkan penjualan dan laba bersih.
- 3) Untuk menumbuhkan pengikut media sosial dan interaksi audiens.
- 4) Membangun pengenalan merek kedai kopi.



Hak cipta milik IBI KAG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Besarnya Peluang Bisnis

Sejak tren konsumsi kopi mulai meningkat, masyarakat mulai mengonsumsi kopi setiap hari. Lebih murah untuk dikonsumsi dan membantu mereka tetap fokus pada aktivitas mereka. Dalam 10 tahun terakhir, kita melihat semakin banyak orang mengunjungi kafe karena tren konsumsi kopi dan anak muda senang mengunjungi kafe untuk hangout dan menghabiskan waktu di sana. Hal ini memunculkan ide baru untuk memulai bisnis kedai kopi. Ada beberapa alasan untuk besarnya peluang bisnis seperti ; **Memiliki pasar yang sangat luas** dimana, semua kalangan dari kelas bawah hingga atas, usia remaja hingga dewasa dapat dipastikan menyukai kopi. Memulai bisnis kedai kopi akan menjadi **Mudah untuk mendapat keuntungan atau omset per hari**. Omset ini akan meningkat ketika hari libur seperti weekend dan hari libur sekolah atau nasional. Bukan hanya itu, kebiasaan minum kopi di pagi hari juga memungkinkan untuk meraih omset harian yang lebih besar dibanding bisnis lainnya. Terakhirnya, menyediakan tempat yang membuat pengunjung nyaman dan harus **Berada di lokasi yang strategis**. Jika lokasi kedai kopi berada di tempat yang mudah diakses maka bisa mendapatkan banyak pelanggan dan pendapatan bisnis kedai kopi akan naik.

Meningkatnya permintaan kopi akan menguntungkan bagi pelaku usaha kedai kopi dan pemilik usaha dapat memperoleh keuntungan dengan menetapkan harga sesuai dengan tren dan pasar. Membuka usaha kuliner di Indonesia dapat menarik konsumen dan dapat keuntungan.



D. Kebutuhan Dana

Dalam menjalankan bisnis diperlukan investasi awal untuk membangun bisnis tersebut.

Persyaratan pendanaan dibagi menjadi kas modal awal, peralatan, pembelian perlengkapan, bahan baku, biaya sewa gedung dan biaya renovasi. Sumber pendanaan Groundworks Coffee berasal dari tabungan sendiri dan meminjam dana dari orang tua. Untuk pembukaan awal Groundworks Coffee Rp.267.017.200,00 dimana dana akan dialokasikan dengan sebaik-baiknya.

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana Groundworks Coffee (Dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Biaya Sewa Gedung	125,000,000.00
Biaya Renovasi	65,000,000.00
Biaya Peralatan	38,225,000.00
Biaya Perlengkapan	4,285,850.00
Biaya Bahan Baku	9,506,350.00
Modal Awal	25,000,000.00
Total	267,017,200.00

Sumber : Groundworks Coffee

Ha
cip
mil
IBIK
GG (I
stit
ut B
isn
is d
an I
nfor
mat
ika
Kw
ik
Kia
n G
ie)
Ins
titu
t B
isn
is d
an I
nfor
mat
ika
Kw
ik
Kia
n G
ie

Ha
cip
Dil
itun
g U
ndang
-Und
ang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.